

ABSTRAK

Perkembangan seni visual jalanan merupakan perkembangan di era modern dari sebuah seni yang mengedepankan gambar sebagai media menyampaikan pesan. Keberadaan seni graffiti sebagai bentuk protes atas isu-isu yang berkembang pada saat itu. hingga kemudian seni graffiti berkembang dan membentuk komunitas-komunitas di berbagai daerah di belahan dunia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memfokuskan pada komunitas *Me Can Awesome* yang berada di Kota Tuban. Dalam penelitian ini melibatkan 4 anggota MCA dengan metode wawancara. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah deskripsi komunitas dari wujud kebudayaan yang diperoleh dari buah pemikiran koentjaraningrat tentang ikatan-ikatan komunitas.

Di dalam hasil penelitian, bahwa gagasan munculnya *graffiti* pada awalnya sebagai bentuk protes saat ini bergeser menjadi wadah berekspresi dan berkreasi. Beberapa aktivitas yang diadakan selain mengadakan event juga *jaming* dengan komunitas lainnya. Hasil dari kegiatan tersebut adalah berbentuk *typographix* yang tersebar di beberapa titik-titik strategis di kota Tuban. Selain itu, komunitas ini berdiri atas dasar kegemaran yang sama dan diikat oleh relasi yang berdasar atas kesamaan wilayah. Seiring perkembangan waktu, hubungan antar anggota semakin erat satu sama lain karena rasa memiliki terhadap komunitas ini.

Kata Kunci : Graffiti, komunitas, wujud kebudayaan